

Ayush Kaiser—When you invest your time to learn new things, it will give you best return on investment (RoI).

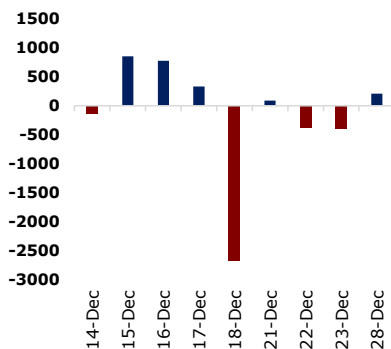
JCI Statistic

Last Spot	6,093.55
1D change (%)	1.41
1M change (%)	5.36
1Y change (%)	(3.72)
52W High	6,348.53
52W Low	3,911.72
Volume (bn)	18.18
Value (bn)	12,906.26
PER (TTM)	28.76
PBV (TTM)	2.03
ROE (TTM)	11.05
GIDN10YR Index	6.00

Economic Indicators

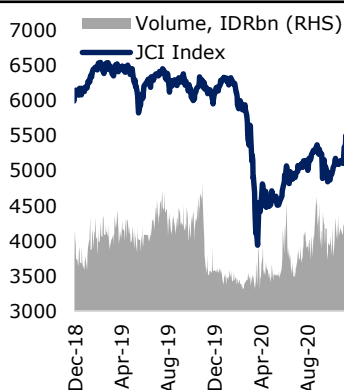
GDP Growth 3Q20 YoY (%)	-3.49
GDP Nominal 3Q20 (IDR Tn)	3,894.7
CPI Nov. 2020 YoY (%)	1.59
Trade Bal. Oct 2020 (USD Bn)	3.61
BI 7-day RR Rate Nov. (%)	3.75
M2 August 2020 (IDR Tn)	6,726.1
Third Party Fund Aug YoY (%)	11.64
Banking Loan Aug. YoY (%)	1.04
Reserves September (USD Bn)	135.15

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Macro Wrap

Pemerintah Menambah Plafon KUR menjadi Rp253 Triliun di 2021

Kementerian Koordinator bidang Perekonomian akan meningkatkan plafon kredit usaha rakyat (KUR) menjadi Rp253 triliun pada 2021, lebih besar dari plafon 2020 sebesar Rp220 triliun. Peningkatan plafon karena Kebutuhan KUR UMKM untuk mempercepat pemulihan ekonomi di masa Covid-19 cukup besar dan akan menjadi prioritas di 2021. Hingga 21 Desember 2020, penyaluran KUR telah mencapai Rp188 triliun atau sekitar 99% dari target 2020. (Bisnis.com)

Pemerintah Targetkan Tingkat Kemiskinan Turun menjadi 9,2% di 2021

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa mengatakan target tingkat kemiskinan pemerintah pada tahun depan berada pada kisaran 9,2-9,7%. Gini ratio 2021 akan ditekan pada kisaran 0,377 hingga 0,379. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat kemiskinan akibat Covid-19 menjadi 9,78% pada Maret 2020. Namun tantangan terbesar Pemerintah dalam mendorong ekonomi pada 2021 masih pada masalah Covid-19. (Bisnis.com)

Market Wrap

DJIA (+0,68%), S&P500 (+0,87%), Stoxx600 (+0,66%), DAX (+1,49%)

Pada akhir perdagangan hari Senin (28/12), Dow Jones menguat dan mencapai level 30.403,97 disaat pasar masih digiring oleh optimisme dari Presiden Donald Trump yang mengakhiri kebuntuan terkait bantuan Covid-19. Menguatnya pasar AS juga didorong oleh sentimen positif dari paket pengeluaran fiskal yang akan diberikan di AS. Hasil positif di pasar AS juga semakin memberikan pergerakan positif bagi saham-saham teknologi. Untuk komoditas, harga minyak mentah (WTI) melemah 0,61% atau turun ke level USD47,62/barel karena sentimen terkait virus korona varian baru di beberapa negara.

Pada akhir perdagangan Senin (28/12), IHSG ditutup menguat 1,41% ke level 6.093,55. Penutupan perdagangan diikuti oleh investor asing yang membukukan net buy Rp208,06 miliar di seluruh pasar. Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor perkebunan (+3,77%), infrastruktur (+2,11%), dan industri dasar (+1,89%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi penggerak indeks yaitu TLKM (+3,31%), BBRI (+2,16%), dan BBCA (+0,82%). Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah 0,32% di level Rp14.115/USD.

Industry and Sector

- Restrukturisasi Kredit Sudah Mencapai Rp951,2 Triliun
- Pemerintah Terus Genjot Investasi Kendaraan Listrik

Stock News

- WSKT (-1,06%) Akan Melakukan Divestasi 11 Ruas Tol ke SWF
- BBRI (+2,16%) Dana Kelolaan Wealth Management Tumbuh 17% hingga November 2020
- GIAA (-2,70%) Momentum Perusahaan Setelah Merilis Obligasi Wajib Konversi
- SGRO (-0,35%) Bersiap Melakukan Ekspansi di Tahun Depan

Technical View & Key Calls

IHSG. Support: 6000-6030, Resistance: 6250.

AALI

Buy, Entry Level: 12250; Target: 13500; Stoploss: 11800.

EXCL

Buy, Entry Level: 2810; Target: 3000 / 3250-3300; Stoploss : 2710.

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	30403.97	0.68%	1.78%	11.89%	Bloomberg Commodity	76.50	-0.68%	2.27%	8.23%
S&P 500	3735.36	0.87%	2.91%	13.25%	Nymex Oil	47.81	0.40%	5.01%	21.68%
DAX	13790.29	1.49%	3.41%	7.52%	Brent Crude	50.86	-0.84%	5.56%	19.87%
Nikkei 225	26854.03	0.74%	0.79%	14.08%	CPO Rotterdam				
Kospi	2808.38	-0.01%	6.64%	20.64%	CPO Malaysia	3834.00	-0.52%	9.39%	29.97%
Hang Seng	26314.63	-0.27%	-2.16%	13.06%	Soybean CBT	1,255.25	-0.65%	5.33%	26.00%
Straits Times	2840.14	-0.07%	-0.55%	14.91%	Rubber Tocom	263.00	1.00%	8.45%	17.15%
Shanghai	3397.29	0.02%	-0.32%	5.36%	Nickel Spot	16,931.50	0.71%	4.53%	19.08%
S&P/ASX 200	6718.50	0.81%	0.53%	12.63%	Nickel Inventory	246654.00	0.14%	2.70%	4.23%
IHSG	6093.55	1.41%	5.36%	24.89%	Tin Spot	20,376.00	0.97%	8.90%	18.18%
LQ-45	955.90	2.04%	3.89%	28.76%	Tin Inventory	2105.00	-22.89%	-46.09%	-61.76%
EIDO	23.72	2.24%	4.59%	36.56%	Newcastle Coal	85.35	1.01%	33.57%	44.66%
Vix Index	21.70	0.79%	2.12%	-17.74%	Gold	1879.77	0.32%	5.14%	-0.96%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	14700	0%	1%	-2%
USD-IDR	14155.00	0.32%	-0.25%	5.26%	US 10 Year	0.94	1.44%	11.84%	44.17%
EUR-USD	1.22	0.09%	2.52%	4.11%	ID 10 Year	6.00	0.02%	-3.07%	-13.68%
USD-JPY	103.73	0.08%	0.56%	1.86%	ID 30 Year	6.93	-0.46%	-3.37%	-7.14%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — AALI



Overview
 AALI tampak mengakhiri konsolidasi jk.pendek dalam trend Sideways, dengan kembali naik ke atas MA10 & 20, menjadikan level 11900 sebagai Support terdekat saat ini. Selepas 12500 (level Average Up), AALI diharapkan melaju terus menunaikan Target di kisaran 13500 dari pola Triangle (pink).

Rekomendasi
 Buy, Entry Level: 12250; Target: 13500; Stoploss: 11800.

Stock Key Calls — EXCL



Overview
 EXCL berhasil dibawa kembali ke atas MA10 / pendukung trend naik ini, menjadikan level 2740 sebagai Support terdekat saat ini. EXCL diperkirakan akan kembali menguji area Resistance 3000 sebelum mencoba break out dan menuju Target dari pola Inverted Head & Shoulders di sekitar 3250-3300.

Rekomendasi
 Buy, Entry Level: 2810; Target: 3000 / 3250-3300; Stoploss : 2710.

Stock Key Calls — LQ45



Overview
 LQ45 kembali bertengger di atas MA10 & 20 setelah uji Support di sekitar 928. Jika LQ45 mampu teruskan penguatan ke atas 977, besar kemungkinan level psikologis 1000 akan menjadi tujuan Target berikutnya.

Rekomendasi
 Buy, Support: 928-930; Resistance : 977 / 1000.

Industry and Sector

Restrukturisasi Kredit Sudah Mencapai Rp951,2 Triliun

Hingga 30 November, total kredit restrukturisasi Covid-19 mencapai Rp951,2 triliun dari sekitar 7,53 juta debitur di perbankan yang terdiri dari 5,80 juta debitur UKM dengan nilai Rp382 triliun dan 1,73 juta debitur non UKM dengan nilai Rp569,2 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklaim stabilitas sektor jasa keuangan masih terjaga meski dampak pandemi cukup kuat hingga akhir tahun ini didukung berbagai kebijakan dan instrumen pengawasan OJK. (Bisnis.com)

Pemerintah Terus Genjot Investasi Kendaraan Listrik

Kementerian Perindustrian mendata ada tiga investasi ke industri kendaraan listrik, yakni Hyundai Motor Corporation, PT Hinda Prospect Motor, dan Toyota Group. Total investasi akan mencapai Rp54,7 triliun jika terealisasi. Tesla, Inc. akan mengunjungi pemerintah awal Januari 2021. Dua hal yang membuat investasi ke industri kendaraan listrik di Indonesia menarik, yakni volume pasar nasional dan rasio kepemilikan kendaraan per kapita yang harus ditingkatkan. (Bisnis.com)

Stocks News

WSKT (-1,06%) Akan Melakukan Divestasi 11 Ruas Tol ke SWF

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) akan memanfaatkan kehadiran SWF ini untuk melakukan divestasi pada sebelas tol melalui skema brownfield. Nantinya SWF akan mengambil alih proyek yang sudah beroperasi dengan skema jual beli aset. WSKT saat ini memiliki 16 ruas tol dan sebelas ruas sudah siap divestasi dan sudah dalam proses penawaran untuk SWF. Potensi total nilai pelepasan sebelas tol milik WSKT diperkirakan bisa mencapai Rp31 triliun dan akan direalisasikan pada 2021. Adapun, WSKT meyakini skema SWF dapat membantu rasio keuangan perusahaan untuk semakin baik, sebab proyek-proyek dengan skema Turnkey atau Contractors Pre Financing (CPF) bisa memperoleh pendanaan melalui SWF. (Kontan.co.id)

BBRI (+2,16%) Dana Kelolaan Wealth Management Tumbuh 17% hingga November 2020

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) mencatatkan pertumbuhan positif dalam bisnis wealth management di tengah pandemi Covid-19. Dana kelolaan wealth management BRI meningkat signifikan sebesar 17% secara tahunan (year on year) posisi per akhir November 2020 dengan Asset Under Management (AUM) mencapai Rp 132 triliun. Salah satu yang paling diminati Investor yakni Surat Berharga Negara (SBN) karena merupakan salah satu instrumen investasi yang relatif aman. Hingga November 2020, Penjualan SBN oleh BRI meningkat sebesar 185% YoY dengan market share penjualan mendekati 12%. Kedepannya BBRI akan terus berupaya mengakselerasi kinerja bisnis wealth management dengan menyiapkan strategi memperkuat edukasi pengelolaan keuangan kepada masyarakat. (Kontan.co.id)

GIAA (-2,70%) Momentum Perusahaan Setelah Merilis Obligasi Wajib Konversi

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) baru saja menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebagai bagian dari program pemulihan ekonomi nasional (PEN) untuk kalangan perusahaan pelat merah. GIAA itu secara resmi menerbitkan OWK tahap pertama senilai Rp1 triliun dengan tenor 3 tahun. Penerbitan itu bagian dari persetujuan penerbitan OWK yang telah diperoleh Perseroan dengan nilai sebesar maksimum Rp8,5 triliun dan availability period hingga 2027. Peresmian penerbitan OWK itu ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Penerbitan OWK antara Garuda Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) sebagai pelaksana investasi yang ditunjuk Kementerian Keuangan RI pada Senin, 28 Desember 2020. GIAA berharap dari rilis OWK tersebut dapat menciptakan peluang baru bagi bisnis perseroan kedepan. (Bisnis.com)

SGRO (-0,35%) Bersiap Melakukan Ekspansi di Tahun Depan

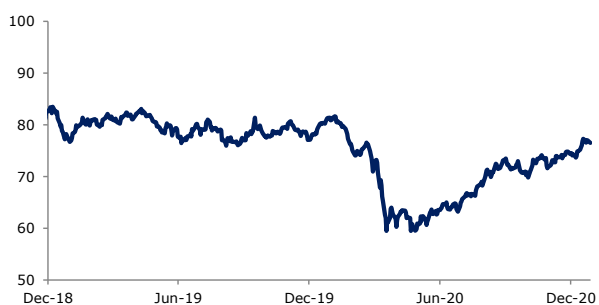
PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) menyatakan bakal tetap melakukan ekspansi kendari prospek perekonomian tahun depan dilanda ketidakpastian namun tingginya harga CPO saat ini menjadi pertimbangan perusahaan untuk tetap berekspansi di 2021. SGRO akan melakukan ekspansi penanaman baru (new planting) maupun penanaman ulang (replanting) tahun depan dengan target bisa mencapai sekitar 4.000-6.000 hektare, sedangkan new planting 1.000 - 2000 hektare. Adapun, SGRO menargetkan pertumbuhan produksi 2021 bisa mencapai sekitar 10-20% daripada realisasi tahun ini. Jika pertumbuhan produksi tahun ini sangat baik dan tren penguatan harga terus ke tahun depan, maka SGRO membuka peluang untuk membangun pabrik kelapa sawit baru pada 2022. (Bisnis.com)

Corporate Action								
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
TOWR	Cash Dividend		6.00	15-Dec-20	16-Dec-20	17-Dec-20	22-Dec-20	
MFMI	Cash Dividend		53.00	14-Dec-20	15-Dec-20	16-Dec-20	29-Dec-20	
AMRT	Cash Dividend		6.03	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	
GEMS	Cash Dividend		48.20	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	

Economic Calendar								
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised		
12/28/2020 22:30	US	Dallas Fed Manf. Activity	Dec	11.6	9.7	12	--	
12/29/2020 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City MoM SA	Oct	0.01	--	0.0127	--	
12/29/2020 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City YoY NSA	Oct	0.0695	--	0.0657	--	
12/29/2020 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City NSA Index	Oct	--	--	232.53	--	
12/29/2020 21:00	US	S&P CoreLogic CS US HPI YoY NSA	Oct	--	--	0.0696	--	
12/29/2020 21:00	US	S&P CoreLogic CS US HPI NSA Index	Oct	--	--	226.8	--	

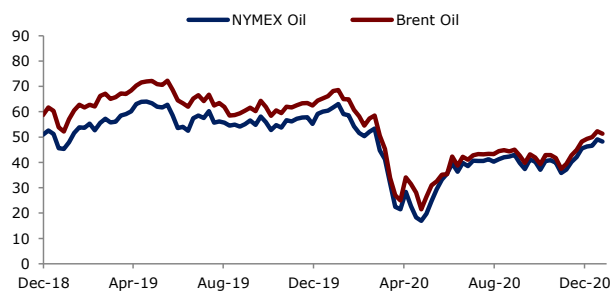
Charts

Bloomberg Commodity Index



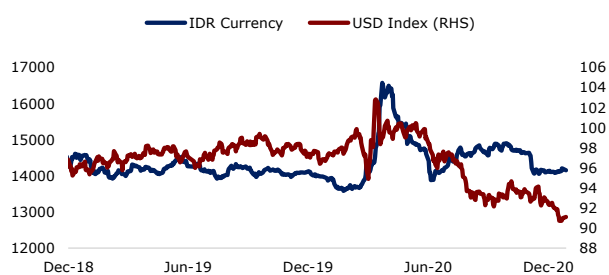
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



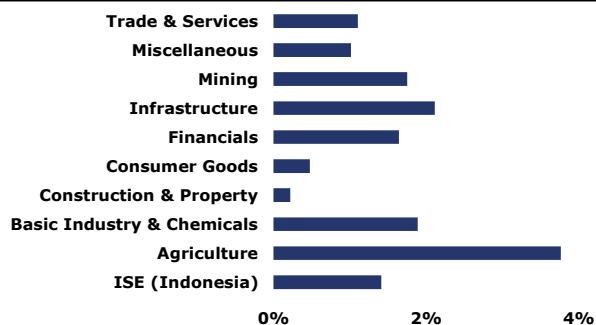
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

DISCLAIMER:

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.